Jurnal Pendidikan Berkarakter
Vol. 1, No. 4 Agustus 2023
e-ISSN: 2988-1129; p-ISSN: 2988-0661, Hal 38-51
DOI: https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i4.263

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Snowball Throwing* di Kelas VII SMPS Mamiyai Al-Itihadiyah

Arlina[1], Muhammad Syah Bagus[2], Asmadi Limbong[3], Rini Nurwana Saragih[4], Miftahul Jannah Ira[5], Nur Awaliyah Afrinda Sari[6]

Email : arlina@uimsu.ac.id[1], syahbagus2@gmail.com[2], asmadilimbong@gmail.com[3], rininsaragih@gmail.com[4], miftasimbolon@gmail.com[5], nurawaliyahafrindasari@gmail.com[6]

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan
Korespondensi penulis: arlina@uimsu.ac.id

Abstract: *This study aims to improve PAI learning outcomes on the theme of Sincerity, Patience and Forgiving by using the snowball throwing method in class VII of Mamiyai Al-Itihadiyah Private Junior High School Medan. This type of research is Classroom Action Research. The subjects of this study were grade VII students at Mamiyai Al-Itihadiyah Private Junior High School in Medan, totaling 21 students. The data collection techniques used are tests of student learning outcomes, student observation, and teacher observation. The pre-cycle results of students who achieved standard scores were 1 student and those who had not reached standard scores were 20 students with a grade point average of 41%. The learning outcomes of students who achieved standard scores in the first cycle were 10 students and those who had not reached standard scores were 11 students with a total presenatse score of 79%. The learning outcomes of students who achieved standard scores in cycle II were 15 students and those who had not reached standard scores were 6 students with a total presenatse score of 81%. These results prove that the use of the snowball throwing method can improve the learning outcomes of PAI class VII on the theme of Sincerity, Patience and Forgiving at Mamiyai Al-Itihadiyah Private Junior High School in Medan City.*

Keywords: *learning, Snowball Throwing, results*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada tema Ikhlas Sabar dan Pemaaf dengan menggunakan metode snowball throwing di kelas VII SMP Swasta Mamiyai Al-Itihadiyah Medan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Swasta Mamiyai Al-Itihadiyah Kota Medan yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes hasil belajar siswa, observasi siswa, dan observasi guru. Hasil pra siklus siswa yang mencapai nilai standar yaitu 1 siswa dan yang belum mencapai nilai standar yaitu 20 siswa dengan nilai rata-rata kelas 41%. Hasil belajar siswa yang mencapai nilai standar pada siklus I yaitu 10 siswa dan yang belum mencapai nilai standar yaitu 11 siswa dengan nilai total presenatse 79%. Hasil belajar siswa yang mencapai nilai standar pada siklus II yaitu 15 siswa dan yang belum mencapai nilai standar yaitu 6 siswa dengan nilai total presenatse 81%. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan metode snowball Throwing dapat meningkatkan hasil belajar PAI kelas VII pada tema Ikhlas Sabar dan Pemaaf di SMP Swasta Mamiyai Al-Itihadiyah Kota Medan.
Kata Kunci: belajar, snowball throwing, hasil

Received Mei 25, 2023; Revised Juni 28, 2023; Accepted Juli 13, 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk manusia yang berkualitas dan memiliki kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar siswa. Namun, hasil belajar siswa seringkali tidak memenuhi harapan dan target yang diinginkan oleh pihak sekolah dan orang tua.

Hasil belajar itu tidak dapat langsung dirasakan, tetapi harus melalui proses kerjasama yang maksimal dari seluruh kompunen yang ada dalam PMB. Hasil belajar itu ditentukan melalui intektual question, emasional question dan spiritual question (IQ, EQ, SQ). ketiga bentuk sasaran di atas tidak dapat di pisahkan satu sama lain, karena kemampuan seseorang pembelajar dapat di lihat dari ketig aaspek di atas yang mempengaruhi dirinya. Seorang pendidik dan pembelajar dituntut untuk mampu mengembangkan ketiga model kecerdasan (Ahdar Djamaluddin, 2019). Sanjaya, Mengemukakan bahwa hasil belajar tingkah laku sebagai hasil belajar dirumuskan dalam bentuk kemampuan dan kompetensi yang dapat diukur atau dapat ditampilkan melalui performance siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Hasil belajar siswa yang baik dapat menunjukkan bahwa siswa telah memahami dan menguasai materi pembelajaran dengan baik, sehingga mereka siap untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Liem, N.A., Nair, R., Bernardo, A.B.I., & Prasetya, K. (2015), hasil belajar siswa memiliki dampak yang signifikan pada keberhasilan akademik dan karir siswa di masa depan. Hasil belajar siswa juga memiliki dampak pada kualitas pendidikan di sebuah negara, yang dapat mempengaruhi daya saing dan pertumbuhan ekonomi (Liem, et al., 2015).

Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah dan orang tua untuk memperhatikan dan memfasilitasi upaya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif, meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, serta memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai.

Hasil belajar yang dikemukakan oleh berapa pendapat makan penulis dapat mendefinisikan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat atau emosi (afektif) dan kemampuan motorik halus dan kasar (psikomotor) pada peserta didik. Perubahan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya dalam satuan pendidikan dasar diharapkan sesuai dengan tahap

pekembangannnya yaitu pada tahapan operasional kongrit. Adapun hasil belajar siswa dalam penelitian yang dilakukan mencapai nilai sesuai dengan KKM dan dikatakan tuntas.

Beberapa metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa antara lain:

1. *Cooperative Learning*

   Cooperative Learning adalah metode pembelajaran yang menekankan pada kerja sama antar siswa dalam belajar. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan interaksi sosial antar siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif (Rizqiyah, 2017).

2. *Problem-Based Learning*

   Problem-Based Learning adalah metode pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai titik awal untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap konsep dan prinsip tertentu. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta memperkuat pemahaman siswa terhadap
   materi pembelajaran (Hmelo-Silver, 2004).

3. *Snowball Throwing*

   Snowball Throwing adalah metode pembelajaran yang melibatkansemua siswa dalam kelas untuk saling berkolaborasi dan saling membantu satu sama lain dalam belajar. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, meningkatkan keterampilan berbicara dan berkolaborasi, serta meningkatkan hasil belajar siswa (Rahman & Sari, 2020).

4. *Flipped Classroom*

   Flipped Classroom adalah metode pembelajaran yang membalikkanperan guru dan siswa dalam proses pem
   belajaran. Siswa akan melakukan aktivitas belajar mandiri di luar kelas, sedangkan guru akan berperan sebagai fasilitator dalam proses belajar di dalam kelas. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa (Hung, 2015).

Dari beberapa metode diatas, salah satu metode pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode *Snowball Throwing*. Dalam pembelajaran strategi pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan sebuah strategi yang dimodifikasi dengan cara siswa menulis sebuah pertanyaan di dalam kertas, kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar ke siswa yang lainnya. Strategi pembelajaran *Snowball*

Throwing salah satu modifikasi tehnik bertanya menitik beratkan pada kemampuan membuat pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan menarik yaitu saling melempar bola salju yang berisi pertanyaan kepada sesama teman. Metode ini telah banyak digunakan dalam pendidikan dan telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Memilih metode *Snowball Throwing* sebagai salah satu upaya peningkatan hasil belajar siswa memiliki beberapa alasan, di antaranya:

1. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Metode *Snowball Throwing* melibatkan seluruh siswa dalam kelas untuk berpartisipasi dalam proses belajar. Setiap siswa harus memberikan kontribusi dalam pembelajaran dan saling membantu satu sama lain. Dengan demikian, metode ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalamproses pembelajaran (Abror, et al., 2019).
2. Meningkatkan keterampilan berbicara dan berkolaborasi Dalam metode *Snowball Throwing*, siswa harus berbicara dan berkolaborasi dengan teman-temannya untuk saling membantu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan berkolaborasi siswa (Arifianto & Muflihah,2020).
3. Meningkatkan motivasi belajar Metode *Snowball Throwing* memungkinkan siswa untuk saling membantu dalam proses pembelajaran. Ketika siswa dapat membantu teman-temannya untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, ketika siswa merasa terlibat dalam proses pembelajaran, hal ini dapat meningkatkan minat mereka dalam belajar (Lusiana& Khikmah, 2020).
4. Meningkatkan hasil belajar siswa Metode *Snowball Throwing* memungkinkan siswa untuk saling membantu dalam memahami materi pembelajaran. Ketika siswa dapat saling membantu dan menjelaskan konsep atau prinsip tertentu kepada teman-temannya, hal ini dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Sari & Amaliyah, 2020).

Namun, perlu diingat bahwa pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran yang disampaikan (Wulandari, et al., 2020). Sehingga, penggunaan metode *Snowball Throwing* harus dilakukan dengan tepat agar dapat memberikan manfaat bagi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Rahman, S. & Sari, S. (2020), Metode *Snowball Throwing*

dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah menengah pertama. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode konvensional (Rahman & Sari, 2020).

Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* Sebagaimana pada umumnya, memiliki langkah-langkah dalam pembelajaran. Agus Supjono dalam Aris Susanti menjelaskan langkah-langkah strategi *Snowball Throwing* (Aris Susanti, 2011)adalah sebagai berikut

a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masng-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
b. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing- masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
c. Kemudian masing-masing siswa diberikan kertas untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
d. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama kurang lebih 5 menit.
e. Setelah siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
f. Evaluasi.
g. Penutup.

Adapun indikator keberhasilan menggunakan pembelajaran *Snowball Throwing* dalam penelitian ini adalah mencapai nilai sesuai dengan KKM dan klasikal pengetahuan mengenai materi yang diajarkan mencapai 80% siswa tuntas.

Meskipun telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMPS Mamiyai Al-Itihadiyah, masih terdapat beberapa masalah yang belum teratasi, seperti rendahnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran, kurangnya keterampilan berbicara dan berkolaborasi, serta hasil belajar yang masih belum memuaskan.

Selain itu, kurangnya penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif di dalam kelas juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa, meningkatkan kemampuan berbicara dan berkolaborasi, serta

meningkatkan hasil belajar siswa.

Kelebihan strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* ini pada dasarnya, semua metode memiliki kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran. Metode *Snowball Throwing* mempunyai beberapa kelebihan yang semuanya melibatkan dan keikutsertaan siswa dalam pembelajaran. Adapun kelebihan dari metode pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain, siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain, membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa, Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktek.

Adapun kelemahan dari strategi pembelajaran ini seperti yang dikemukakan oleh Slamet Widodo yaitu pengetahuan tidak meluas hanya berkutat pada pengetahuan siswa, siswa tidak efektif. kelemahan dari strategi pembelajaran *Snowball Throwing* (Siti Nurkhoriyah Pelatun, 2014) adalah sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari soal yang dibuat siswa biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan atau seperti contoh soal yang telah diberikan.

Metode *Snowball Throwing* dapat menjadi solusi dalam mengatasi masalah tersebut. Metode ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai tingkatan pendidikan, termasuk di sekolah menengah pertama. Oleh karena itu, metode *Snowball Throwing* dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII SMPS Mamiyai Al-Itihadiyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan tindakan yang dilakukan agar dapat mencapai hasil yang diharapkan (Nurgiansah et al., 2021). Data diperoleh dari hasil pengamatan dan tes yang dilakukan pada siswa selama proses pembelajaran tentang materi yang diajarkan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik tes, wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, dimulai pada bulan Maret 2023

dan berakhir pada bulan Mei 2023, pada semester Genap tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Mamiyai Al-Ittihadiyah Kota Medan pada siswa kelas VII semester II tahun pelajaran 2022/2023. Subjek penelitian terdiri dari 21 siswa kelas VII yang berada dalam satu rombongan belajar. Objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa tentang materi yang diajarkan

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, dengan sumber data dari guru kelas, siswa, dan teman sejawat sebagai kolaborator, serta metode pengumpulan data dari dokumen, observasi, dan tes siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pembelajaran di kelas VII SMPS Mamiyai Al-Itihadiyah yang para peneliti lakukan dengan penggunaan metode *Snowball Throwing* terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebanyak 21 Orang di kelas VII SMPS Mamiyai Al-Itihadiyah. Soal-soal ini bertemakan Ikhlas Sabar dan Pemaaf diberikan selama 2(dua) siklus. Adapun bentuk soal yang digunakan soal tentang Ikhlas Sabar dan Pemaaf, yaitu:

1. Mengerjakan amal ibadah dengan niat hanya mengharap ridha Allah SWT adalah pengertian dari ...
   a. Jujur
   b. Ikhlas
   c. Pemaaf
   d. Sabar
2. Dalil Al Quran tentang perilaku ikhlas terdapat dalam Al Quran surah ...
   a. An Nisa ayat 146
   b. Al Baqarah ayat 153
   c. Al A'raf ayat 199
   d. Al Maidah ayat 3
3. Di bawah ini manfaat dari sikap ikhlas adalah...
   a. Mampu menahan amarah
   b. Senantiasa bersungguh-sungguh dalam beramal
   c. Mengeratkan hubungan tali silaturahmi
   d. Tabah dalam menghadapi hidup

4. Lawan dari sikap ikhlas adalah ...
   a. Amarah
   b.Mubazir
   c.Riya
   d. Ghibah
5. Rasulullah saw pernah bersabda: Sesungguhnya amal perbuatan seseorang itu tergantung pada ...
   a. Kesabarannya
   b. Niatnya
   c. Ilmunya
   d. Hartanya
6. Tidak mudah putus asa, tahan uji dan senantiasa bersikap tenang dalam menghadapi apapun merupakan pengertian dari sikap ...
   a. Ikhlas
   b. Istiqomah
   c. Pemaaf
   d. Sabar
7. Dalil Al Quran tentang perilaku sabar terdapat dalam Al Quran surah ...
   a. Al Bayyinah ayat 5
   b. Al Baqarah ayat 153
   c. Al A'raf ayat 199
   d. Al Maidah ayat 3
8. Di bawah ini adalah hal-hal yang menyebabkan seseorang disebut bersikap sabar dalam menghadapi musibah, kecuali ...
   a. Menerima cobaan dan ujian dengan ikhlas dan tabah
   b. Berusaha mencari jalan keluar terbaik untuk menghadapi ujian dan cobaan
   c. Menyalahkan orang lain atas ujian yang dihadapi
   d. Tidak mengeluh dengan berlebihan
9. Dalil Al Quran yang menjelaskan agar kita bersikap pemaaf terdapat dalam Al Quran surah ...
   a. An Nisa ayat 146
   b. Al Baqarah ayat 153
   c. Ali Imran ayat 134
   d. Al Maidah ayat 3

10. Orang yang pemaaf akan menunjukkan perilaku ....
    a. Berbuat baik pada orang yang telah menyakiti
    b. Bersyukur terhadap hasil
    c. Bertanggung jawab terhadap pekerjaan
    d. Tabah dalam menghadapi cobaan
11. Amir adalah anak yatim di sekolah. Ia selalu diejek Dimas karena memakai seragam yang sangat lusuh. Walaupun demikian, Amir tidak pernah marah. Sikap Amir merupakan contoh ....
    a. Tabah
    b. Sabar
    c. Ikhlas
    d. Pemaaf
12. Menolong orang tanpa ingin disanjung adalah contoh sikap ....
    a. Sabar
    b. Jujur
    c. Ikhlas
    d. Pemaaf
13. Ketika difitnah oleh teman-temannya, Rosyid cukup dengan berdiam diri saja. Dia yakin suatu saat nanti seluruh teman-temannya akan tahu siapa yang benar dan siapa yang salah. Sikap Rosyid tersebut merupakan contoh ....
    a. Sabar
    b. Pemaaf
    c. Ikhlas
    d. Tawadu
14. Farhan sering dijahili oleh temannya. Dia tidak pernah sedikit pun ingin membalas dendam perbuatan temannya tersebut. Sikap Farhan merupakan contoh ....
    a. Pemaaf
    b. Sabar
    c. Tawadu
    d. Ikhlas
15. Orang yang ditimpa oleh sesuatu kesusahan sebaiknya mengucapkan kalimat ....
    a. Subhanallah
    b. Alhamdulillah
    c. Innalillahi Wa Inna Ilaihi Rojiuun

d. Astaghfirullahal Aziim

16. Ciri-ciri orang yang memaafkan adalah, kecuali ....
    a. Memaafkan dengan ikhlash
    b. Memaafkan dengan hati terbuka
    c. Merasa belas kasih terhadap orang yang minta maaf
    d. Memaafkan dengan hati tertutup
17. Tradisi halal bi halal di Indonesia setiap bulan syawal adalah tradisi mengajarkan untuk selalu bersikap ....
    a. Sabar
    b. Memaafkan
    c. Ikhlas
    d. Empati
18. Orang yang pemaaf akan menunjukkan perilaku ....
    a. Berbuat baik pada yang telah menyakiti
    b. Bersyukur terhadap hasil
    c. Bertanggung jawab terhadap pekerjaan
    d. Tabah dalam mengadapi cobaan
19. Menolong orang tanpa ingin disanjung adalah contoh sikap ....
    a. Sabar
    b. Jujur
    c. Ikhlas
    d. Pemaaf
20. Ciri orang yang ikhlash adalah ....
    a. Malas jika sendirian dan rajin dihadapan banyak orang
    b. Semakin bergairah dalam beramal jikadipuji dan semakin berkurang jika dicela.
    c. Senantiasa beramal dan bersungguh-sungguh dalam beramal
    d.Melakukan segala yang diharamkan Allah

Tabel 1.1 Hasil Presentase Jawaban Pra Siklus Menggunakan Metode *Snowball Throwing* di kelas VII SMPS Mamiyai Al-Itihadiyah.

No	Nama	Benar	Salah	Persentase
1.	Ramayani	5	15	25%
2.	Handika Pratama	9	11	45%
3.	Safiratul Aiha	8	12	40%

4.	Sofira Juwita	2	18	10%
5.	Rehan Johanda Saputra	8	12	40%
6.	Muhammad Rizky	4	16	20%
7.	Juli Fatma Sari	2	18	10%
8.	Siti Hafizah Mutmainnah	4	16	20%
9.	Eri Susanti	9	11	45%
10.	Ridho Ramdhan	10	10	50%
11.	Septi Wijaya	12	8	60%
12.	Fauzi Koto	3	17	30%
13.	Meylan Sofyanti	11	9	55%
14.	Indah Kirana	9	11	45%
15.	Nur Aisyah Fitri	14	6	70%
16.	Fahri Fahlevy	6	14	30%
17.	Yogie Diandra	6	14	30%
18.	Muhammad Syahlevi Yanissa	15	5	75%
19.	Ragil Saputra	3	17	15%
20.	Zierlin Kheyza	11	9	55%
21.	Miska Agustina	17	3	85%

Tabel 1.2 Hasil Presentase Jawaban Siklus I Menggunakan Metode *Snowball Throwing* di kelas VII SMPS Mamiyai Al-Itihadiyah.

No	**Nama**	Benar	Salah	Persentase
1.	Ramayani	14	6	70%
2.	Handika Pratama	16	4	80%
3.	Safiratul Aiha	16	4	80%
4.	Sofira Juwita	14	6	70%
5.	Rehan Johanda Saputra	15	5	75%
6.	Muhammad Rizky	14	6	70%
7.	Juli Fatma Sari	14	6	70%
8.	Siti Hafizah Mutmainnah	14	6	70%
9.	Eri Susanti	15	5	75%
10.	Ridho Ramdhan	17	3	85%
11.	Septi Wijaya	18	2	90%
12.	Fauzi Koto	18	2	90%
13.	Meylan Sofyanti	18	2	90%
14.	Indah Kirana	16	4	80%
15.	Nur Aisyah Fitri	14	6	70%
16.	Fahri Fahlevy	14	6	70%
17.	Yogie Diandra	14	6	70%
18.	Muhammad Syahlevi Yanissa	19	1	95%
19.	Ragil Saputra	14	6	70%
20.	Zierlin Kheyza	18	2	90%

21.	Miska Agustina	19	1	95%

Tabel 1.3 Hasil Presentase Jawaban Siklus II Menggunakan Metode *Snowball Throwing* di kelas VII SMPS Mamiyai Al-Itihadiyah.

No	**Nama**	Benar	Salah	Persentase
1.	Ramayani	16	4	80%
2.	Handika Pratama	16	4	80%
3.	Safiratul Aiha	17	3	85%
4.	Sofira Juwita	14	6	70%
5.	Rehan Johanda Saputra	16	4	80%
6.	Muhammad Rizky	14	6	70%
7.	Juli Fatma Sari	14	6	70%
8.	Siti Hafizah Mutmainnah	16	4	80%
9.	Eri Susanti	16	4	80%
10.	Ridho Ramdhan	17	3	85%
11.	Septi Wijaya	18	2	90%
12.	Fauzi Koto	18	2	90%
13.	Meylan Sofyanti	18	2	90%
14.	Indah Kirana	16	4	80%
15.	Nur Aisyah Fitri	14	6	70%
16.	Fahri Fahlevy	14	6	70%
17.	Yogie Diandra	14	6	70%
18.	Muhammad Syahlevi Yanissa	19	1	95%
19.	Ragil Saputra	17	3	85%
20.	Zierlin Kheyza	18	2	90%
21.	Miska Agustina	19	1	95%

Terjadi perubahan yang sangat signifikan terhadap prestasi hasil belajar siswa 21 Orang di kelas VII SMPS Mamiyai Al-Itihadiyah setelah penggunaan metode *Snowball Throwing.* Hasil pra siklus siswa yang mencapai nilai standar yaitu 1 siswa dan yang belum mencapai nilai standar yaitu 20 siswa dengan nilai rata-rata kelas 41%. Hasil belajar siswa yang mencapai nilai standar pada siklus I yaitu 10 siswa dan yang belum mencapai nilai standar yaitu 11 siswa dengan nilai total presenatse 79%. Hasil belajar siswa yang mencapai nilai standar pada siklus II yaitu 15 siswa dan yang belum mencapai nilai standar yaitu 6 siswa dengan nilai total presenatse 81%. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan metode snowball Throwing dapat meningkatkan hasil belajar PAI kelas VII pada tema Ikhlas Sabar dan Pemaaf di SMP Swasta Mamiyai Al-Itihadiyah Kota Medan.

KESIMPULAN

Adapun metode pembelajaran *Metode Snowball Throwing* memungkinkan siswa untuk saling membantu dalam proses pembelajaran. Ketika siswa dapat membantu teman-temannya untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, ketika siswa merasa terlibat dalam proses pembelajaran, hal ini dapat meningkatkan minat mereka dalam belajar. Dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dimana dalam penelitian yang dilakukan kepada 21 siswa dan keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika siswa dapat mencapai nilai sesuai dengan KKM dan klasikal pengetahuan mengenai materi yang diajarkan mencapai 80% siswa tuntas. Terjadi perubahan yang sangat signifikan terhadap prestasi hasil belajar siswa 21 Orang di kelas VII SMPS Mamiyai Al-Itihadiyah setelah penggunaan metode Snowball Throwing. Disiklus kedua siswa dapat mencapai nilai sesuai dengan KKM dan klasikal pengetahuan mengenai materi yang diajarkan mencapai total 81% siswa tuntas. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan metode *snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar PAI kelas VII pada tema Ikhlas Sabar dan Pemaaf di SMP Swasta Mamiyai Al-Itihadiyah Kota Medan.

DAFTAR RUJUKAN

Ahdar Djamaluddin, Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*(Sulawesi Selatan:CV Kaaffah Learning Center, 2019).

Muhamad Afandi, Evi Chamalah, dkk, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*(Semarang:UNISSULA Press 2013)

Eveline Siregar, Retno Widyaningrum, *Modul 01 Belajar Dan Pembelajaran.*

Iif khoiru Ahmadi, dkk, 2011. *Stategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Santi Yunus, 2014. Penerapan Model Snowball Throwing Dalam Membaca Teks Pada Siswa kelas III SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo.

Aris Susanti, 2011. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwiing Pada Mapel PAI Materi Pokok Puasa Wajib Dan Puasa Sunah Semester Ganjil Kelas VIII SMPN 23 Mijen Semarang Tahun Ajaran 2012/2013, semarang.

Neti Evandari, 2013. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Ngebel Kasihan Bantul, Yoyakarta.

Siti Nurkhoriyah Pelatun,2014.Penerapan Motede Snowball Throwing Dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas III MI Pembengunan UIN Jakarta, Jakarta.

Ade Gustomo. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Memperbaiki Unit Kopling Dan Komponen-Komponen Sistem Pengoperasian. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* Vol.

15, No. 2.

Abror, M., Khoiriyah, N., & Wijayanti, R. (2019). Improving Learning Outcomes Using Snowball Throwing Method. Journal of Physics: Conference Series, 1157(4), 042003. https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1157/4/042003/meta

Arifianto, R., & Muflihah, A. (2020). Improving Learning Outcomes through Snowball Throwing Technique on Social Studies Subject. Journal of Primary Education, 9(3), 179-185. https://doi.org/10.15294/jpe.v9i3.34689

Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-Based Learning: What and How Do Students Learn? Educational Psychology Review, 16(3), 235-266

Hung, W. (2015). Flipped Classroom. Educational Technology Research and Development, 63(2), 227-233

Liem, N.A., Nair, R., Bernardo, A.B.I., & Prasetya, K. (2015). Education and its correlates in Southeast Asia: Implications for policy development. Journal of Education and Work, 28(2), 141-164

Lusiana, R., & Khikmah, N. (2020). *The Effectiveness of Snowball Throwing Method on Learning Outcomes of Grade VII Students in Mathematics. Journal of Physics: Conference Series*, 1554(1), 012046. https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1554/1/012046/meta

Nurgiansah, T. H. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Bantul. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 28–33. https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.566

Nurgiansah, T. H., Pratama, F. F., & Iman, A. S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 2(1), 10–23

Rahman, S. & Sari, S. (2020). The Effectiveness of *Snowball Throwing* Method in Teaching Writing Narrative Text at Senior High School. Journal of English Language and Literature (JELL), 7(1), 1-10.

Rizqiyah, R. (2017). Cooperative Learning Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 2(1), 76-86

Sari, D. P., & Amaliyah, R. (2020). Enhancing Students' Learning Outcomes through *Snowball Throwing* Method in EFL Classroom. International Journal of Language Education and Culture Review (IJLECR), 6(1), 15-27. https://doi.org/10.21462/ijlecr.v6i1.98

Wulandari, R., Dewi, N. R. A., & Mustaqimah, N. (2020). The Effectiveness of *Snowball Throwing* Technique on Improving Learning Outcomes of Mathematics Subject. Journalof Physics: Conference Series, 1470(1), 012050 https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742- 6596/1470/ 1/012050/ meta